

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian kualitatif dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami pemaknaan simbolik¹ dalam tradisi sirih pinang saat proses meminang di Negeri Tenga-Tenga, serta mengaitkannya dengan perspektif fiqh mazhab Syafi'i dan Hanbali.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, bukan untuk menguji hipotesis sebagaimana pada pendekatan kuantitatif. Dalam konteks ini, peneliti akan mengamati dan mewawancarai masyarakat secara langsung, untuk mengetahui pemahaman, keyakinan, serta praktik keagamaan mereka dalam tradisi sirih pinang sebagai bagian dari adat perkawinan.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif dan sosiologis. Pendekatan normatif digunakan untuk menelaah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 9.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

pandangan keilmuan³ dalam hal ini mazhab Syafi'i dan Hanbali terhadap simbol tradisional dalam adat peminangan, sedangkan pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami makna sirih pinang dalam konteks sosial budaya masyarakat Negeri Tenga-Tenga.

Pendekatan normatif bertujuan untuk menelusuri ketentuan hukum Islam dari sumber-sumber primer, seperti Al-Qur'an, Hadis, serta penjelasan ulama dalam kitab-kitab fiqh Syafi'i dan Hanbali. Sedangkan pendekatan sosiologis berfokus pada interaksi masyarakat dengan tradisi tersebut, serta makna simbolik yang terkandung di dalamnya.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Negeri Tenga-Tenga, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi ini dipilih karena di daerah tersebut masyarakat masih menjaga kelestarian tradisi peminangan menggunakan tempat sirih pinang, dan masyarakatnya cenderung memegang teguh nilai-nilai adat serta keagamaan secara bersamaan. Hal ini menjadi dasar penting dalam mengkaji pertemuan antara fiqh dan budaya lokal.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dari tanggal 25 November 2025 – 25 Desember 2025

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 98.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku fiqh mazhab Syafi'i dan Hanbali, jurnal serta dokumen lainnya yang relevan dengan masalah penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap peristiwa, gejala, atau aktivitas subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk menangkap data faktual dan realitas sosial yang berlangsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti turut hadir dan menyaksikan kegiatan yang diamati.

2. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan langsung kepada informan dan merekam atau mencatat jawaban yang mereka sampaikan. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan kunci seperti tokoh agama, tokoh adat, orang yang melakukan langsung prosesi tersebut atau pelaku budaya setempat. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam agar mendapatkan informasi yang jelas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumenter dapat berupa arsip, foto kegiatan, surat keputusan, berita acara, naskah tradisi, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini berguna untuk mengetahui fakta historis serta memperkuat data yang diperoleh dari sumber lisan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena menjadi alat untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang relevan dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif.⁵

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka secara mendalam. Data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan tema atau fokus pembahasan, kemudian dianalisis sesuai dengan teori dan konsep⁶ fiqh, khususnya dalam perspektif mazhab Syafi'i dan Hanbali. Peneliti akan mencari titik temu dan perbedaan antara hukum adat dengan hukum Islam melalui pendekatan normatif dan sosio antropologis.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 248.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 337.

Dalam tahap ini, data dianalisis dengan memperhatikan tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar ke dalam bentuk yang lebih terstruktur.
2. Penyajian Data, yaitu mengorganisasi data ke dalam bentuk naratif, sehingga memudahkan dalam memahami dan menafsirkan informasi yang terkumpul.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu tahap pengambilan makna dan rumusan akhir dari hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah disajikan sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah yang melandasi pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, pengertian judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis).

Bab II Kajian Pustaka, memuat penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam menganalisis permasalahan. Pada landasan teori diuraikan Kajian teori tentang fiqh Syafi'i dan Hanbali, Konsep tradisi dan budaya dalam Islam. Penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka teori dan kerangka berpikir yang digunakan dalam analisis.

Bab III Metode Penelitian, dijelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan

waktu penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, uji keabsahan data dan sistematika pembahasan

Bab IV Bab ini akan membahas temuan dari penelitian di lapangan mengenai tradisi tempat sirih pinang dalam prosesi peminangan di Negeri Tengah-tengah. Selanjutnya dianalisis berdasarkan fiqh Syafi'i dan Hanbali, serta dikaji kesesuaiannya dengan hukum Islam. Analisis ini didukung oleh data empiris yang telah diperoleh.

Bab V sebagai Penutup akan memaparkan kesimpulan dan saran